

BAB III

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan strategi penelitian *case study research*. *Case study research* dalam penelitian ini yaitu mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan gawat darurat dengan judul Pemberian Oksigen Dan Posisi Semi Untuk Memperbaiki Pola Napas Pasien *Acute Lung Oedema* (ALO) Di IGD RS Muhammadiyah Lamongan.

3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang IGD Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan, didapatkan kasus 1 Tn. S pada tanggal 5 Juni 2024 dan kasus 2 didapatkan pada tanggal 20 Juni 2024.

3.2 Setting Penelitian

Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan adalah RS Swasta kelas B yang telah mendapatkan sertifikasi Akreditasi dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) dengan predikat lulus paripurna sejak tahun 2014, serta telah mendapatkan sertifikasi RS Syariah dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan predikat Mumtaz (Istimewa) sejak tahun 2017. RS Muhammadiyah Lamongan dikenal sebagai rumah sakit swasta terbesar di Kabupaten Lamongan, RS Muhammadiyah Lamongan menempati lokasi strategis di jalur utama Lamongan Surabaya.

Instalasi Gawat Darurat adalah salah satu instalasi di RS Muhammadiyah Lamongan yang menyediakan pelayanan emergensi bagi pasien yang menderita sakit ataupun cedera (trauma), baik yang bersifat *limb threatening* maupun *life threatening*. Penanganan Di IGD Penanganan pasien di IGD RSML didasarkan pada triage, dimana triage yang digunakan di RSML adalah Merah, Kuning, hijau dan hitam.

3.3 Subjek Penelitian

Pendekatan yang digunakan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan strategi penelitian *case study research* (CSR). Subjek penelitian yang digunakan adalah 2 pasien dengan kasus *Acute Lung*

Oedema (ALO) yang akan diteliti secara rinci dan mendalam. Teknik sampling yang digunakan yaitu *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, dan untuk instrumen pada studi kasus ini adalah peneliti sendiri dan lembar pengkajian IGD. Berikut kriteria inklusi subjek penelitian :

- 1) Pasien dengan diagnosa medis *Acute Lung Oedema* (ALO)
- 2) Pasien dengan kesadaran kompos mentis
- 3) Pasien kooperatif

Untuk kriteria eksklusi subjek penelitian, yaitu :

- 1) Pasien yang menolak sebagai responden.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan dan data yang diperoleh berupa persepsi, pendapat, perasaan dan pengetahuan dari informan (Mekarisce, 2020). Wawancara dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan pengkajian secara langsung ke pasien.

2. Observasi

merupakan pengamatan dan pemeriksaan fisik secara langsung ke klien (Setyadevi & Rokhaidah, 2020). Observasi dalam penelitian ini pasien dilakukan pemeriksaan *head to toe* pada pasien pengamatan kepada pasien sebelum dan setelah dilakukan tindakan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan membaca serta mencatat data pasien baik secara keperawatan ataupun dari tim Kesehatan lain (Setyadevi & Rokhaidah, 2020). Dalam penelitian ini studi dokumentasi diambil dari rekam medis pasien.

3.5 Metode Analisa Data

Studi kasus ini menggunakan tehnik analisa yaitu deskriptif kualitatif dengan memfokuskan pada masalah yang kemudian dilakukan pemecahan masalah secara aktual sebagaimana peneliti laksanakan. Menurut (Syahrizal & Jailani, 2023) deskriptif kualitatif merupakan menilai atau mengklarifikasi suatu peristiwa atau fenomena dengan tujuan membuat deskriptif secara sistematis faktual dan aktual mengenai fenomena diteliti.

3.6 Etika Penelitian

Berikut ini prinsip-prinsip etik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (Nursalam, 2015):

1. *Informed Consent* (Persetujuan)

Peneliti menjelaskan tujuan dari data dan meminta persetujuan secara lisan ke pasien.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti menyamarkan identitas responden untuk melindungi kerahasiaan dari data responden. Klien mempunyai pilihan untuk menuntut agar informasi yang diberikan harus dirahasiakan, sehingga peneliti cukup menggunakan inisial atau kode.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti bertanggung jawab atas kerahasiaan yang telah diberikan klien dan memanfaatkan data tersebut hanya untuk kepentingan penelitian dengan tidak menyebarluaskan data atau informasi terkait pasien yang diteliti.